

ICSA INSIGHTS

SOROTAN

Laporan Berbasis ESG,
seperti Apa Implementasinya?

INFOGRAFIS

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
tentang Bentuk & Isi Laporan Tahunan
Emiten atau Perusahaan Publik

Workshop Tax for Non Tax

K a m i s
20 Januari 2022

09.00 - 16.00 WIB
Zoom Meeting

Setiap Perusahaan di dalam aktifitasnya tidak dapat lepas dari elemen yang berkaitan dengan Pajak. Pengenalan tentang Perpajakan memerlukan pengetahuan awal yang benar karena menjadi dasar informasi yang digunakan untuk melakukan pembukuan.

Didalam praktiknya, tidak jarang adanya kekeliruan dalam menentukan tarif pengenaan Pajak terhadap suatu transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan. Kekeliruan ini dapat diminimalisir dengan pengetahuan yang mumpuni khususnya pengetahuan terkait dengan pengenaan tarif Pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Salah satu tugas dari Corporate Secretary di suatu Perusahaan adalah memberikan pendapat dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris khususnya apabila berkaitan dengan keputusan Perusahaan yang memerlukan pemahaman terkait Perpajakan. Sehingga pengetahuan Perpajakan dan Peraturan Perpajakan sangat dibutuhkan oleh seorang Corporate Secretary yang tidak memiliki latar belakang keuangan/perpajakan.



Eko Ariyanto
Fungsional Penyuluh Pajak Ahli Madya (Direktorat P2 Humas)



Bima Pradana
Fungsional Penyuluh Pajak Ahli Muda DJP



Giyarso
Fungsional Penyuluh Pajak Ahli Muda DJP



M Iqbal Rahadian
Fungsional Penyuluh Pajak Ahli Pertama DJP



Aristo Tjahyadi
Partner PBTaxand

Biaya Pendaftaran

Anggota ICSA : Rp 2.000.000
Umum : Rp 2.500.000

*Nett diterima ICSA

<https://bit.ly/taxfornontax20Jan>

Pendaftaran s/d Selasa,
18 Januari 2022
Pembayaran melalui transfer ke rekening:
Bank Permata Account No:
702227844 a/n ICSA
(dengan berita: workshop - Tax for Non Tax)



ICSA Bidang
Standarisasi Profesi

Informasi Pendaftaran

☎ 0881-1312-390

📧 @icsa_indonesia ✉ Secretariat@icsa-indonesia.org

🌐 Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Daftar Isi

Redaksi:

Penanggung Jawab
Bidang Komunikasi Media
dan Industri

Sorotan:
Laporan Berbasis ESG,
Bagaimana Implementasinya?

1

Pemimpin Redaksi
Ratna Hidayati

Redaktur Pelaksana
Alia Dewi

Seputar ICSA

3

Reporter
Andreas Kevin Hadinata,
Marina Inanta, Ferry Cahyo

Desainer
Andreas Kevin Hadinata
Mutiaradha Syaifitri

CorSec Inspiratif:
Katharine Grace

9

Kontributor Ahli
Reza Priyambada

Infografis:
SEOJK 16/2021 tentang
Laporan Tahunan

13

Santai Sejenak:
Lantunan Pantun

14

Santai Sejenak:
TTS

15

Sambutan ICSA

Beberapa waktu ini lingkungan pasar modal Indonesia dikenalkan dengan indeks *Environmental, Social, Governance* (ESG). Kepedulian investor terhadap aspek ESG ditunjukkan dari hasil survei yang diinisiasi oleh BNP Paribas Global, yang menyebutkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 20% atas pertimbangan investor terhadap aspek sosial sejak awal pandemi. Sementara itu, sebanyak 79% responden menyatakan setuju bahwa penerapan aspek sosial akan memberikan dampak positif bagi investasi jangka panjang dan manajemen risiko.

Sebagai pelaksana dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan, penting bagi setiap insan *corporate secretary* untuk memahami lebih lanjut terkait indeks ini. Oleh sebab itu, *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) terus berkomitmen dalam menyelenggarakan kegiatan baik *webinar* maupun *workshop* dengan topik yang dibutuhkan bagi setiap anggotanya, seperti *workshop Corporate Governance (CG) Officer* yang di dalamnya terdapat pembahasan terkait Laporan Keberlanjutan.

Belum lama ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga baru saja merilis Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perilisan surat edaran ini merupakan momen tepat bagi kita untuk mempersiapkan diri dalam penyusunan Laporan Tahunan 2022. ICSA juga telah menggelar kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka menginformasikan *best practice* penyusunan Laporan Tahunan khusus bagi anggota, sebagai perwujudan komitmen kami untuk menjadi asosiasi pengembang profesi *corporate secretary* yang mendorong standar tata kelola yang baik.

Delapan bulan telah berlalu sejak kepengurusan ICSA periode 2021-2024 dibentuk. Sepanjang waktu tersebut, **#ICSAMakinProduktif** dalam menggalangkan peran dan fungsi *corporate secretary* kepada setiap pemangku kepentingan, bahkan mahasiswa. Kegiatan ini ditujukan agar profesi *corporate secretary* kian dikenal dan memberikan pengaruh signifikan, serta sebagai tonggak estafet bagi generasi berikutnya.

Di akhir tahun ini, mari kita sambut tahun 2022 dengan penuh optimisme. Terus tingkatkan kesehatan, pengetahuan, serta kreativitas.

Salam,

Indonesia Corporate Secretary Association

Laporan Berbasis ESG, Bagaimana Implementasinya?

Saat ini topik mengenai *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) tengah hangat diperbincangkan. ESG semakin populer di kalangan investor baik di tingkat global maupun nasional sejak dikenalkannya aspek Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*).

Konsep keberlanjutan ini berawal dari keprihatinan atas perubahan iklim dan lingkungan yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberlanjutan hidup manusia. Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) António Guterres sebelumnya telah mengutip laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) bahwa kemanusiaan telah berada pada kode merah. Emisi gas rumah kaca dari pembakaran fosil dan penggundulan hutan telah mencekik planet kita dan telah membawa risiko yang harus segera diatasi. Hal ini menunjukkan urgensi bagi setiap negara untuk mengimplementasikan aspek-aspek dalam ESG.

Ancaman ini bila diabaikan dapat menimbulkan dampak serius bagi keberlangsungan hidup manusia, seperti pada keberlanjutan ekonomi dan bisnis. Pasar modal telah memandang isu ini dengan serius. Bahkan, investor dan pemodal juga kian selektif dalam memilih perusahaan yang telah menerapkan aspek ESG, atau juga dikenal sebagai Investasi Berkelanjutan (*Sustainable Investing*).

Perbedaan signifikan antara Laporan Berkelanjutan dengan Laporan Tahunan terletak pada **strategi keberlanjutannya**.

Sorotan

ESG merujuk pada tiga aspek yakni Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Ketiga aspek tersebut diyakini dapat menjamin keberlanjutan bisnis yang lebih baik. Penerapan ESG bila dilaksanakan dengan baik dan konsisten, mampu menghasilkan pertumbuhan yang dapat meningkatkan nilai saham sehingga dapat menjadi pilihan terdepan bagi pemegang saham. Sebagai informasi, saat ini penilaian peringkat ESG bahkan telah menjadi salah satu indeks yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, yang dikenal dengan *IDX ESG Leaders*.

Berdasarkan penelitian McKinsey di tahun 2019, ESG berkaitan erat dengan terciptanya inklusi keuangan yang lebih baik, diantaranya karena: (1) menciptakan pertumbuhan bisnis: menarik pelanggan B2B dan B2C dengan produk yang berkelanjutan; (2) menurunkan biaya: konsumsi energi dan air berkurang; (3) meminimalisir intervensi regulasi dan hukum: memperoleh dukungan pemerintah; (4) meningkatkan produktivitas pegawai: mendorong motivasi pegawai dengan menciptakan lingkup sosial yang lebih baik; dan (5) mengoptimalkan pengeluaran investasi dan modal: mengalokasi hasil investasi untuk modal jangka panjang.

ESG juga tengah menjadi perhatian bagi *corporate secretary*. Sebagai penghubung antar perusahaan dengan investor, *corporate secretary* diwajibkan untuk menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai pemenuhan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

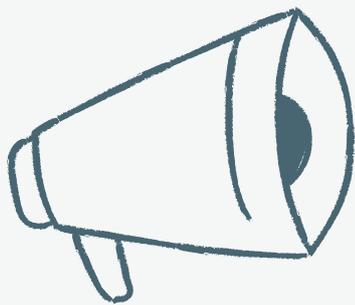
Laporan Keberlanjutan juga menjadi salah satu pembahasan dalam *workshop* bertajuk *ICSA CG Officer Basic Batch 7*. salah satu pembicara Mohammad Fajri menjelaskan bagaimana Laporan Keberlanjutan berperan penting sebagai perpanjangan informasi perusahaan kepada investor.

Perbedaan signifikan Laporan Keberlanjutan dengan Laporan Tahunan terletak pada strategi keberlanjutannya. Selain mengacu pada POJK 51/2017, rujukan lainnya yang dapat dipertimbangkan yaitu dengan standar GRI, indikator SDGs, dan yang baru-baru ini diperkenalkan yaitu TCFD. Penggunaan aturan tambahan ini memang tidak wajib, namun tindakan ini merupakan bentuk keterbukaan informasi serta sebagai bentuk apresiasi kepada investor.



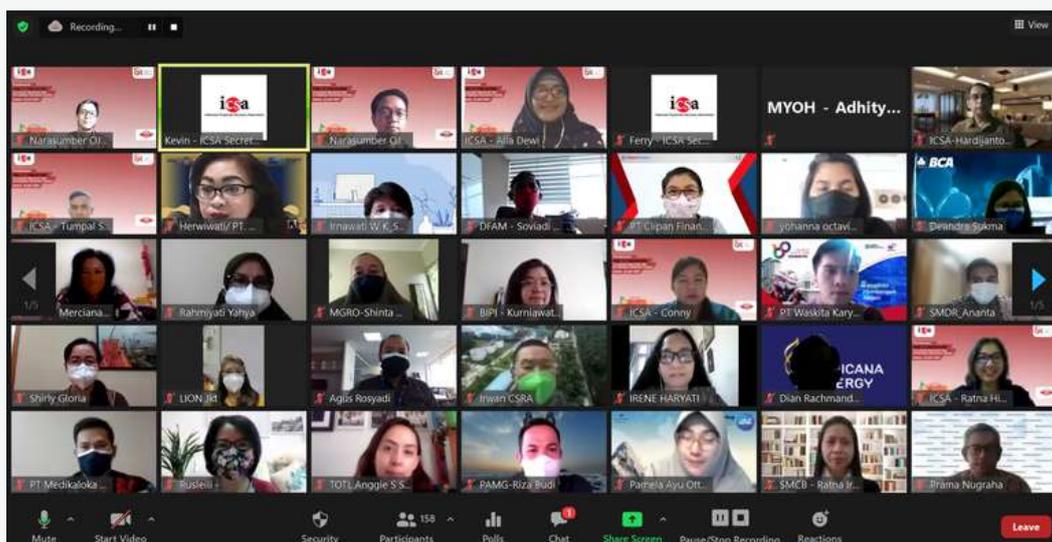
Pentingnya Meningkatkan Perlindungan kepada Pemegang Saham melalui Peningkatan Kualitas Keterbukaan Informasi

Semester dua tahun 2021 diawali dengan *webinar regulatory* dengan topik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha pada Kamis (22/7). Webinar ini terwujud berkat dukungan OJK yang turut memberikan paparan, di antaranya Eko Rizanoordibyo selaku Kepala Bagian Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa OJK dan Dimas Satria selaku Kepala Subbagian Pemantauan Perusahaan Pertambangan dan Kehutanan OJK.

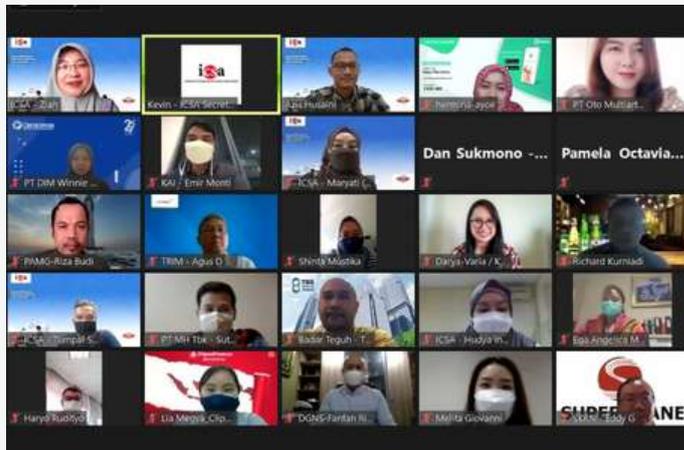


Aturan ini bermula dari kebutuhan untuk memperjelas pengaturan melalui penyempurnaan definisi dan prosedur transaksi material; menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang dinamis; serta mengakomodir transaksi yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha, restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sinergi Lembaga Jasa Keuangan Syariah, dan Dilusi. Sementara, tujuan dari dibentuknya aturan ini ialah guna meningkatkan perlindungan kepada pemegang saham melalui peningkatan kualitas keterbukaan informasi.

Adapun pokok aturan yang berubah dalam POJK 17/2020 ini diantaranya batas nilai transaksi material dan prosedur transaksi material. Lainnya sebagai tambahan antara lain kondisi-kondisi tertentu, prosedur transaksi material, penjelasan perubahan kegiatan usaha, dan dilusi.



Menulis sebagai Medium Komunikasi yang Efektif kepada Pemangku Kepentingan



Komunikasi tertulis sangat dibutuhkan untuk berkomunikasi ke media. Pramoedya Ananta Toer pernah berkata, “Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak pernah menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah.” Artinya, tulisan tidak lekang oleh waktu dan menjadi suatu dokumentasi – atau jejak digital, yang sulit hilang.

Mengasah kemampuan menulis sangat penting bagi *corporate secretary*. Untuk itu, ICSA mengajak anggotanya untuk mengasah keterampilan menulisnya melalui webinar bertajuk “*Powerful Writing for Media Communication*” yang diselenggarakan pada Kamis (29/7). Narasumber dalam webinar ini, yaitu Azis Husaini, Redaktur *Kontan*.

Dalam paparannya, Azis menjelaskan bahwa keterampilan menulis datang dari gagasan yang didukung dengan ketepatan bahasa. Perlu keahlian khusus untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam benak. Secara praktikal, kosakata dan ejaan perlu diperhatikan. Bagi *corporate secretary*, kemampuan menulis menjadi sangat dibutuhkan – seperti menulis kalimat aktif dan pasif.



Beberapa manfaat komunikasi tertulis dalam korporasi di antaranya menjalankan kegiatan bisnis/CSR/laporan kinerja (yang cenderung lebih formal); dokumentasi untuk arsip; menyampaikan pesan kepada *stakeholder*; pelaporan kepada otoritas (OJK/BEI); berkomunikasi melalui medium media sosial (tulisan yang menggugah masih menarik minat audiens – terutama dalam Instagram dan Twitter); dan sebagai medium berkomunikasi yang efektif dengan media massa. Selain yang telah disebutkan, *press release* juga sering ditulis oleh *corporate secretary*. Bagaimana agar *press release* dapat ditulis dengan lebih baik?

“Menulis *press release* harus diawali dengan judul yang menarik. Membuat judul tidak mudah dan memerlukan waktu yang lebih lama. Karena itu, banyak penulis yang menulis judul di akhir pembuatan tulisan, padahal seharusnya dilakukan di urutan pertama. Kemudian isi tulisan harus lugas, padat, tidak kaku, mewakili isi informasi, dan menarik. Secara teknikal, setiap paragraf tidak perlu memuat terlalu banyak kalimat – maksimal tiga kalimat yang koheren dan padu. Dalam satu paragraf, harus mencakup kalimat topik, kalimat penjelas, kalimat pengembang, dan kalimat simpulan,” ujar Azis.

Ini yang Perlu Diketahui Tentang *Stock Split*, Dividen Saham, Saham Bonus, dan *Buyback Saham*



ICSA menyelenggarakan webinar bertajuk "*Stock Split*, Dividen Saham, Saham Bonus, dan *Buyback Saham*" pada Kamis (19/8) dan dihadiri sebanyak 187 peserta. Adi Pratomo Aryanto dan Teuku Fahmi Ariandar dari Bursa Efek Indonesia menjelaskan aturan dan proses dalam *corporate action* terkait surat berharga atau efek berupa saham.

Dalam paparannya, Adi menjelaskan bahwa *stock split* merupakan aksi korporasi untuk memecahkan nilai nominal saham ke dalam nilai nominal yang lebih kecil. Manfaatnya antara lain untuk meningkatkan daya beli investor, sebab harga saham yang terlalu tinggi berpotensi memberatkan investor untuk berinvestasi. Untuk melakukan *stock split*, memiliki fundamental keuangan yang baik perlu dimiliki sebelumnya.

Setiap kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan, keputusan pemberian saham bonus maupun dividen saham pasti sangat ditunggu investor. Sering kali kedua jenis pembagian saham ini sulit dibedakan.

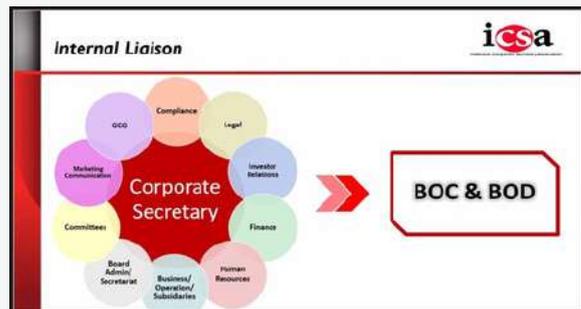
Saham bonus merupakan saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, sedangkan dividen saham adalah bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk laba.

Pembahasan terakhir mengenai *buyback* saham tidak kalah menarik. Seperti namanya yang berarti membeli kembali saham, *buyback saham* merupakan suatu prosedur pembelian kembali dalam hal perusahaan memiliki kelebihan kas namun tidak dapat memastikan kemampuan mereka untuk terus menghasilkan arus kas yang tinggi di masa mendatang. Oleh sebab itu, *buyback saham* menjadi pilihan, karena juga dapat mencegah penurunan harga saham terlalu dalam dan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menambah investasi karena harganya yang sudah rendah.

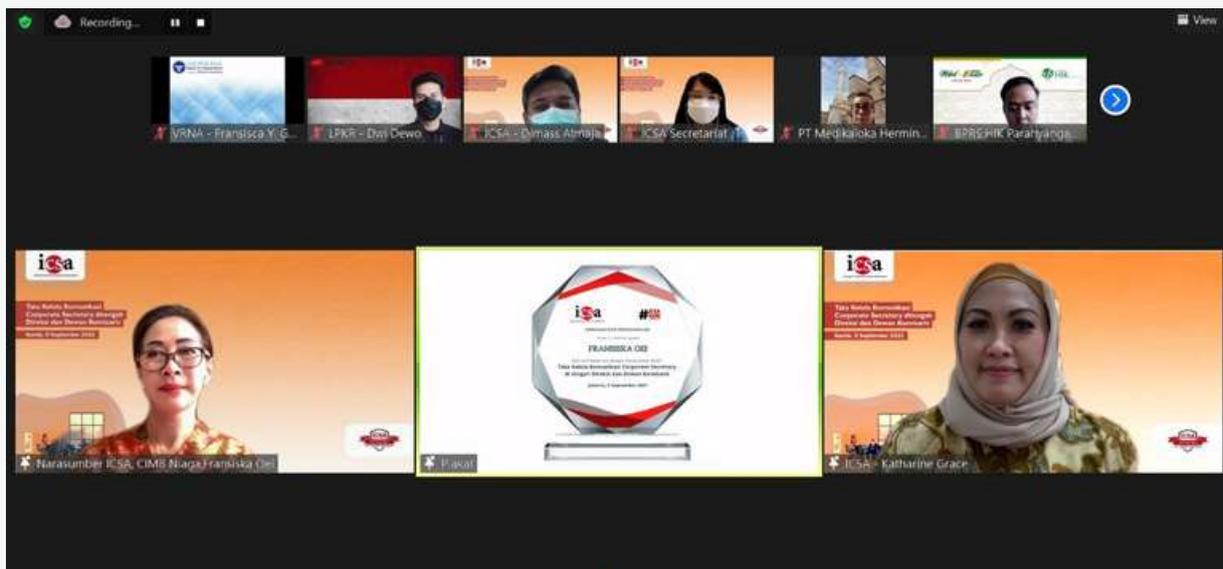
Peran Penting *Corporate Secretary* dalam Tata Kelola Komunikasi di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris

ICSA kembali menyelenggarakan *webinar non-regulatory* dengan topik "Tata Kelola Komunikasi *Corporate Secretary* di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris" pada Kamis (9/9) yang difasilitasi oleh Fransiska Oei selaku Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs & Hukum* dan *Corporate Secretary* CIMB Niaga.

Webinar ini diselenggarakan berdasarkan amanat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/ 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, di mana *corporate secretary* bertugas memberikan masukan kepada direksi dan dewan komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan membantu direksi dan dewan komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan melakukan penyelenggaraan dan dokumentasi rapat direksi dan/atau dewan komisaris.



Berangkat dari amanat tersebut, *corporate secretary* jelas memiliki peran yang strategis untuk memastikan bahwa tata kelola komunikasi di tengah direksi dan dewan komisaris dapat berjalan dengan baik. Hal ini karena direksi bertugas untuk merumuskan strategi dan kebijakan dengan pengawasan oleh dewan komisaris. Oleh sebab itu, *corporate secretary* berperan penting dalam mengakomodir komunikasi antara direksi dan dewan komisaris melalui rapat maupun pertemuan penting lainnya.



Bukan hanya Membuat Laporan Tahunan, Ini Kemampuan lain yang harus dimiliki oleh *Corporate Secretary*



Workshop ini tambah lengkap berkat pemaparan yang menarik dan komprehensif dari Dwi Martani dan Indra Wijaya, yang merupakan profesional yang berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi.

Walau baru pertama kali terselenggara, ICSA telah memperoleh *feedback* yang positif. Ke depannya, ICSA juga akan menyelenggarakan *workshop* serupa untuk memperkaya pendalaman bertema keuangan. Nantikan *update* selanjutnya, ya!

Pada Sabtu (11/9), ICSA untuk pertama kalinya menyelenggarakan *workshop "Finance for Non-Finance"* yang diikuti oleh sebanyak 37 peserta dari beragam industri.

Corporate secretary merupakan *advisor* terpercaya untuk memberikan masukan kepada direksi dan komisaris. Untuk memberikan masukan yang sesuai, *corporate secretary* wajib memiliki pengetahuan di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola—sesuai amanat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

Tujuan *workshop* ini adalah untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang keuangan, walaupun *corporate secretary* tidak terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Karena bagi *corporate secretary*, diperlukan kemampuan tidak hanya dari membaca laporan keuangan, tapi juga menganalisis laporan keuangan dan mengkomunikasikannya kepada publik.



Apa Fungsi *Investor Relations* Dalam *Corporate Secretary*?



Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) telah menggelar *workshop "CG Officer (CGO) Investor Relations Batch 2"* pada Rabu (22/9) dan Kamis (23/9).

Workshop ini sukses menjaring 23 peserta dengan latar belakang *investor relations* dan *corporate secretary*.

CG Officer Investor Relations pertama kali diselenggarakan pada tahun 2018. Tujuannya kembali merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, di mana *corporate secretary* perlu menguasai hukum, tata kelola, dan keuangan.

Selain itu, dijelaskan juga bahwa *corporate secretary* merupakan penghubung antara perusahaan dan publik. Fungsi-fungsi tersebut termasuk dalam cakupan *investor relations*.

Walau berlangsung selama dua hari, paparan oleh fasilitator membuat peserta mengikuti *workshop* dengan antusias. Fasilitator yang turut hadir antara lain Reza Priyambada (*Investor Relations* PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk), David Sutyanto (*Head of Equity Research* Ekuator Swarna Sekuritas), Goklas Tambunan (Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia), dan Yohan Setio (SVP - *Head of Investor Relations* PT Bank Negara Indonesia Tbk).

CorSec Inspiratif

KATHARINE GRACE



Katharine Grace: *Corporate Secretary* tidak bisa *Narrow Minded*

Berpengalaman menjadi pengacara selama 13 tahun pada banyak disiplin hukum dan terakhir fokus pada hukum pasar modal, menjadi nilai tambah saat menjabat sebagai *corporate secretary*.

“Ketika menjadi *lawyer*, saya memberikan nasihat hukum pada perusahaan terbuka dalam melaksanakan aksi korporasi dengan perspektif peraturan yang berlaku sedangkan ketika menjadi *corporate secretary*, saya membantu memberikan nasihat hukum terhadap aksi korporasi dengan melihat dimensi yang lebih luas, yaitu ikut mempertimbangkan kepentingan perusahaan terbuka dan pemangku kepentingan lainnya,” papar Katharine Grace, *Corporate Secretary* Bank Permata.

Grace, demikian ia karib dipanggil, menghabiskan 13 tahun pertama bekerja sebagai pengacara di Kantor Hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partners, setamatnya dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Dari pekerjaannya itu, Grace mumpuni memberikan nasihat hukum di berbagai disiplin hukum seperti korporasi, merger dan akuisisi, hukum persaingan usaha, serta pasar modal.

“Dalam memberikan nasihat hukum pasar modal, diperlukan pengetahuan hukum

-disiplin hukum lain dikarenakan pasar modal terkait pada aksi korporasi yang melibatkan lintas disiplin hukum. Oleh karena itu, mempunyai *legal skill* pada disiplin hukum lain sangat membantu dalam memberikan nasihat hukum pada bidang pasar modal,” ujarnya.

Modal dasar di bidang hukum memudahkannya menapaki karier sebagai *corporate secretary*. Sebagai *corporate secretary*, ia melakukan adaptasi. “Nasihat hukum yang saya berikan haruslah dapat melihat semua aspek dari perusahaan tersebut, dengan mempertimbangkan banyak kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan. *Corporate secretary* tidak bisa *narrow minded* dalam memberikan nasihat hukum, harus bersifat dinamis dan bisa dilakukan dengan baik, tetap mengacu kepada peraturan yang berlaku,” imbuhnya.

Menurutnya, peran *corporate secretary* cukup krusial dan sentral dalam pelaksanaan peraturan pasar modal dan tata kelola dalam perusahaan dan menjadi *trusted advisor* untuk Direksi dan Dewan Komisaris dan menjadi penghubung antara perusahaan terbuka dan regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di Bank Permata, ruang lingkup pekerjaan *corporate secretary* mencakup pelaksana seluruh peraturan pasar modal

-di perusahaan, melaksanakan seluruh kewajiban dan pemenuhan tata kelola perusahaan, membantu aksi korporasi, melaksanakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan Komite Terintegrasi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), mengelola anak perusahaan, membuat surat kuasa, mengelola *trade mark*, membantu penyelenggaraan *event* yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris.

Ketika menjadi *Corporate Secretary* Bank Permata tahun 2010, Grace diajak bergabung dalam pengurusan *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) dan langsung mengikuti kegiatan yang dilaksanakan ICSA.

"*Passion* saya sejak muda adalah berorganisasi sehingga saya dengan senang hati bergabung dengan ICSA. Dengan pengalaman berorganisasi saya, saya ingin membantu membesarkan ICSA sebagai suatu organisasi profesi. Keputusan saya untuk bergabung dengan ICSA adalah keputusan yang tepat baik untuk mengembangkan pengetahuan dan *skill* saya sebagai *corporate secretary*," ujar Ketua Umum ICSA yang pernah menjabat sebagai wakil ketua dan sekretaris jenderal ini.

Bergabung di ICSA membuatnya merasa terbantu. "Saya mengikuti perkembangan ICSA sebagai organisasi yang selalu konsisten untuk meningkatkan pengetahuan dan skills *corporate secretary*.



Program yang dilaksanakan dibuat oleh para *corporate secretary* yang mengerti pengetahuan dan *skill* apa yang dibutuhkan oleh seorang *corporate secretary* dalam menunjang pekerjaannya. Berlatar belakang legal membantu saya dalam mengerjakan pekerjaan sebagai *corporate secretary* dan ICSA melengkapi dengan pengetahuan *good corporate governance* (GCG) yang ternyata sangat luas dan masih harus terus belajar," kata Grace. Pengalamannya mengikuti konferensi internasional mengenai GCG memberikan perspektif yang berbeda dalam melihat GCG.

ICSA juga turut berperan aktif dalam memberi masukan atas rancangan peraturan OJK. Ketika OJK mengeluarkan *draft* peraturan OJK tentang Sekretaris Perusahaan, OJK meminta masukan dari organisasi ICSA sebagai Organisasi Profesi dan sebagai bagian dari *making rule process* dengan memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan.

"Masukan dari ICSA berasal dari pengalaman kami sebagai *corporate secretary* di perusahaan terbuka dan juga dengan mempertimbangkan peran *corporate secretary* di level internasional dan *best practice* pelaksanaan tata kelola di level internasional. Dalam diskusi dengan OJK, OJK tentu saja mempertimbangkan konteks *corporate secretary* di Indonesia dengan segala *progress* dan tantangannya. Banyak kemajuan yang diadopsi pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/No.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang kita sangat apresiasi. Dengan POJK 35/2014 telah berumur tujuh tahun, begitu banyak perkembangan peran *corporate secretary*, hukum pasar modal, tata kelola. Kami berharap revisi POJK 35/2014 dapat dilakukan untuk membuat POJK 35/2014 tetap *up to date* dengan perkembangan yang ada," jelasnya.

Tahun ini, Grace diganjar penghargaan *Best Corporate Secretary* dalam ajang ICCA (*Indonesia Corsec & Corporate Communication Award*). "Penghargaan ini menunjukkan *recognition* terhadap peran *corporate secretary* di dunia pasar modal sebagai suatu profesi yang penting dan kritikal dalam membantu aksi korporasi dan pelaksanaan GCG dalam suatu perusahaan terbuka," kata Grace.

Ia termotivasi untuk terus bisa mengembangkan profesi *corporate secretary* di dunia pasar modal dan benar-benar bisa menjalankan perannya dalam menjaga pilar GCG di Indonesia.

Menurut Grace, pada era globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan terbuka memerlukan *corporate secretary* yang kompeten dan andal dan menjadi *trusted advisor* untuk menciptakan *sustaining profitable company*. "Kompetensi *corporate secretary* menjadi sangat kritikal dan oleh karena itu ICSA harus bisa menjadi organisasi profesi yang bisa menciptakan dan membantu para *corporate secretary* memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan POJK 35/2014 dan standar internasional. Oleh karena itu, para *corporate secretary* diharapkan menjadi anggota ICSA dengan tujuan agar standar profesi *corporate secretary* dapat diterapkan kepada seluruh *corporate secretary* di Indonesia," katanya menutup pembicaraan.

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN (SEOJK) NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK & ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk **dokumen cetak** dan **dokumen elektronik**. Dalam BAB III SEOJK ini, isi Laporan Tahunan paling sedikit memuat:



1

**IKHTISAR DATA
KEUANGAN PENTING**

6

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**

2

**INFORMASI SAHAM
(JIKA ADA)**

7

**TATA KELOLA EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK**

3

LAPORAN DIREKSI

8

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK**

4

**LAPORAN DEWAN
KOMISARIS**

9

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
YANG TELAH DIAUDIT**

5

**PROFIL EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK**

10

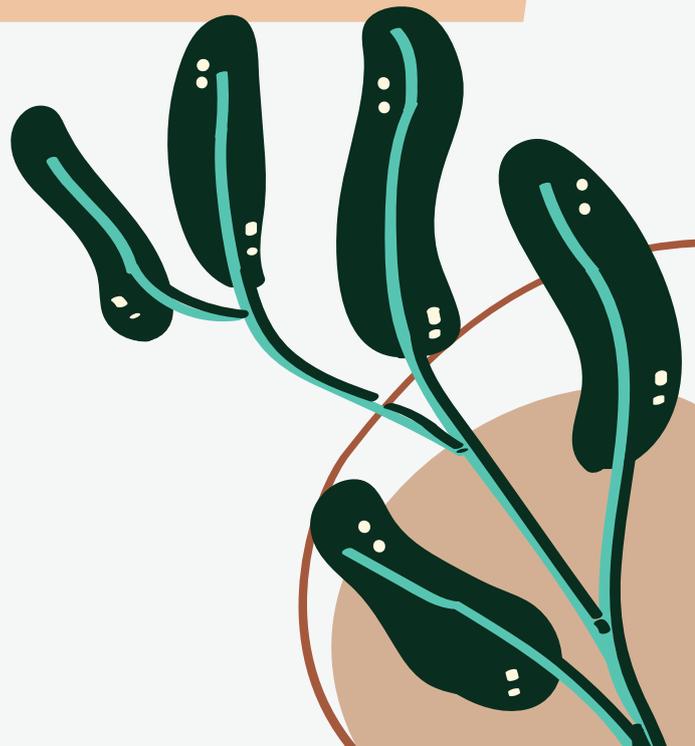
**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN**

Lantunan Pantun

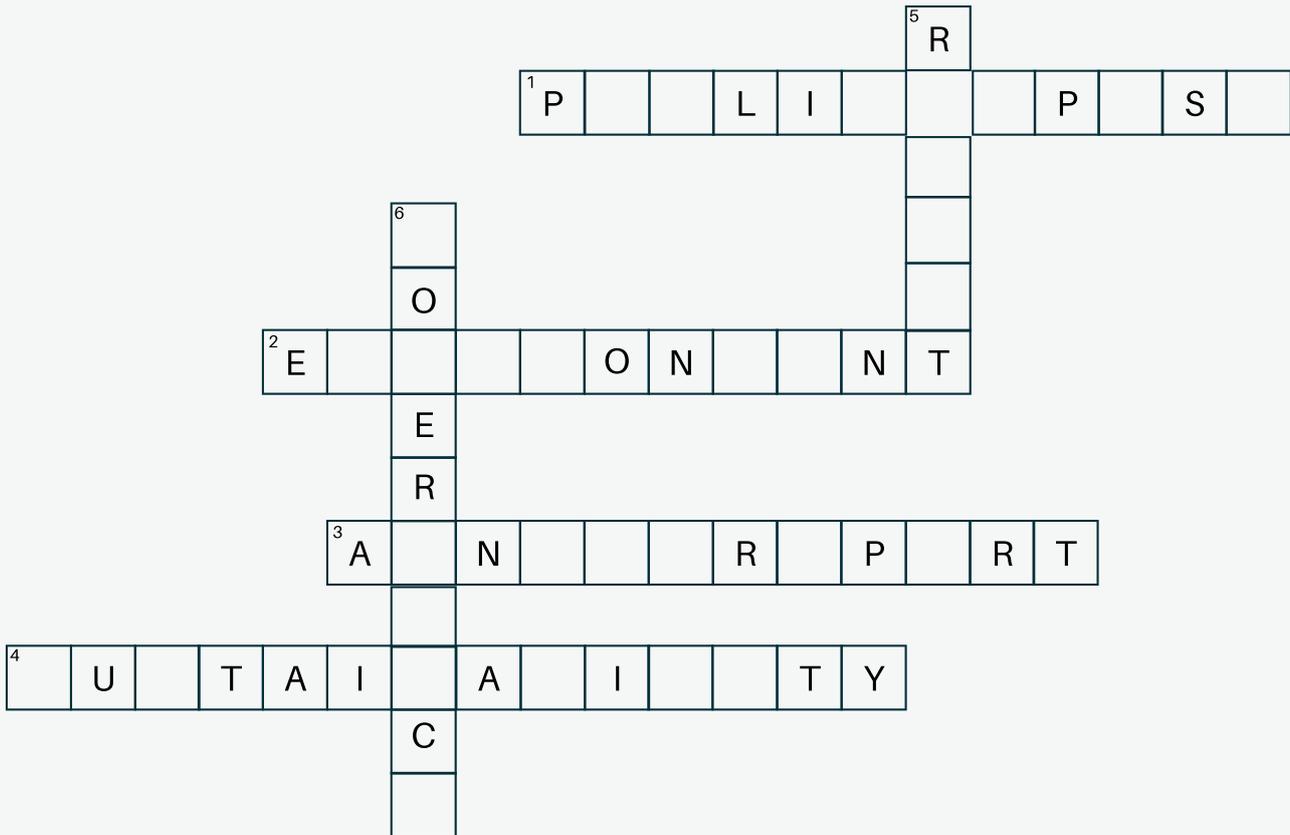
Oleh Reza Priyambada
Anggota Bidang Edukasi ICOSA

Pagi hari sambut mentari
Bersiap diri ikuti materi pendalaman
Ada ICOSA, sumber informasi
Yuks, Kita terapkan GCG yang Berkelanjutan

Pagi hari lihat Bos senang
Lihat kita kerja sangat rajin
Mumpung hari masih panjang
Kita tingkatkan kinerja yang sustain



YUK, MAIN TTS!



Mendatar

1. Paparan kepada publik
2. Kombinasi antara sumber daya alam dan objek ciptaan manusia
3. Dokumen yang memuat kinerja usaha dan keuangan perusahaan dalam setahun
4. Aspek yang mendukung keberlangsungan hidup manusia di masa mendatang

Menurun

5. Segala sesuatu yang diinformasikan baik kepada pihak internal maupun eksternal
6. Pengelolaan suatu perusahaan

Isi TTS di atas, foto,
upload ke instastory
dan tag ke instagram
@icsa_indonesia

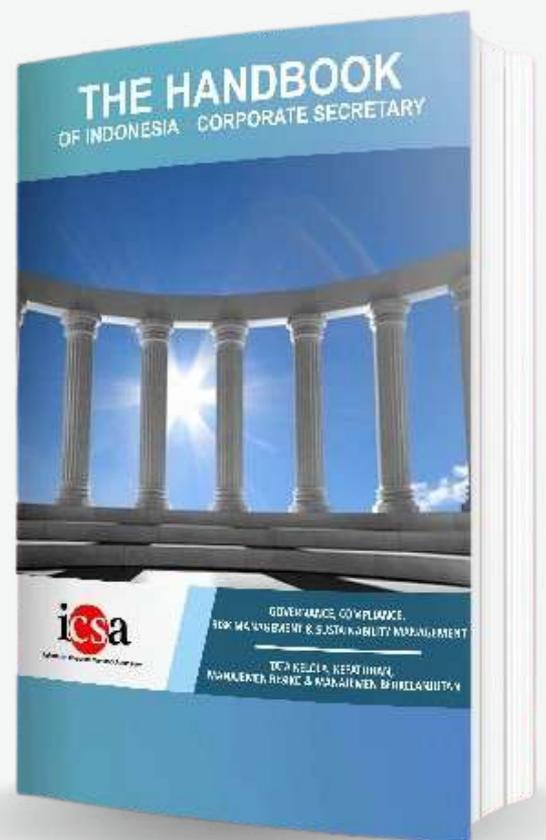
The Handbook of Indonesia Corporate Secretary

EDISI TERBATAS!



Sebuah pedoman kerja
Corporate Secretary untuk:

- Governance
- Compliance
- Risk Management
- Sustainability Management



Segera miliki melalui

WhatsApp : +62 881-1312-390

Email : secretariat@icsa-indonesia.org

**HAPPY
NEW YEAR**

**20
22**

**Wishing you a happy New Year! May it be filled
with new adventures and good fortunes.**





Indonesia Corporate Secretary Association



Katharine Grace
Ketua Umum ICSA 2021-2024

BE A MEMBER OF
THE GROWING PROFESSIONAL COMMUNITY:

**INDONESIA CORPORATE
SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**



Indonesia Corporate Secretary Association

Please return your completed form with recent photograph (3x4) and brief Curriculum Vitae (CV) to Sekretariat Indonesia Corporate Secretary (ICSA), Epicentrum Walk Office Building, Level 5th Suite A509, Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area - Jakarta 12960 or scan and e-mail to sekretariat@icsa-indonesia.org. Upon receiving the complete form, a membership fee invoice will be sent and you may proceed the payment through bank transfer to ICSA Bank Account: Bank Permata 702227844. For further inquiries, please contact ICSA Sekretariat (021) 29941815.

MEMBERSHIP APPLICATION

Mr./ Mrs./ Ms.

Last name:
First name:
ID Card No:
Nationality:
Company:
Job title:
Office Address:

Telp (Office):
Mobile:
Email:

PROFESSIONAL QUALIFICATION(S)

PLACE(S) OF QUALIFICATION:

INDUSTRY:

- Agriculture
Mining
Basic Industry and Chemical
Miscellaneous industry
Consumer goods industry
Property, real estate and building construction
Infrastructure, utilities and transportation
Finance
Trade, service and investment
Other:

YEARS OF QUALIFICATION

- Bellow 3 years
Bellow 5 years
Below 10 years
Over 10 years

I hereby declare that all above information is true and correct to the best of my knowledge and I confirm my agreement, upon approval of my membership, to be bound by applicable laws and rules of ICSA.

SIGNATURE:

DATE:

Annual Membership Fee: Rp. 5.000.000.- nett by ICSA

what is your goal in joining ICSA?



Privacy Collection Statement: We take the protection of your private data very seriously. Collected data form will be processed, stored and used by ICSA in accordance with the content of this membership application form. It may be disclosed to other members and third parties in connection with purposes. ICSA may not be able to consider and process your membership without the data. You may access and correct your data at any time by writing to ICSA Sekretariat.

- Required documents:
1. ID Card
2. Recent photograph
3. Business card
4. Payment proof of Rp 5 million (net of taxes)
Please pay membership fee through bank transfer to:

ICSA Bank Permata, Sudirman branch, Jakarta
IDR account: 702227844

ICSA Sekretariat Office
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Epicentrum Walk Office Building Level 5th Suite A509
Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan , Epicentrum Area – Jakarta 12960
Telp: (021) 2994 1815
Mobile: 0881 1312 390
Email : sekretariat@icsa-indonesia.org
Website : www.icsa-indonesia.org